

**Market Review**

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat hingga akhir perdagangan pekan ini, melengapi penguatan dalam lima hari perdagangan berturut-turut sejak awal pekan. Jumat (5/8), IHSG menguat 0,39% atau 27,31 poin ke 7.084 hingga akhir perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penguatan IHSG hari ini diiringi oleh beli bersih atau net buy asing Rp 1,46 triliun di seluruh pasar.

Dari total net buy, sebesar Rp 1,30 triliun merupakan beli bersih asing di pasar reguler. Tiga sektor berakhir di zona merah di perdagangan terakhir pekan ini. Sektor perindustrian turun 1,21%. Sektor teknologi tergerus 0,63%. Sektor kesehatan melemah 0,53%.

Tiga indeks utama Wall Street turun di awal perdagangan hari ini. Jumat (5/8) pukul 21.25 WIB, Dow Jones Industrial Average turun tipis 0,06% ke 32.700. Indeks S&P 500 turun 0,23% ke 4.142. Sedangkan Nasdaq Composite turun 0,14% ke 12.701. Saham teknologi menanggung beban aksi jual, setelah laporan pekerjaan yang solid mendukung

Federal Reserve untuk terus melanjutkan kenaikan suku bunga. Pengusaha Amerika Serikat (AS) mempekerjakan jauh lebih banyak pekerja daripada prediksi pada bulan Juli. Ini adalah bulan ke-19 ekspansi penggajian. Tingkat pengangguran turun ke level terendah sebelum pandemi sebesar 3,5%. Laporan tersebut memberikan bukti terkuat bahwa ekonomi tidak dalam resesi.

**News Highlight**

- Harga minyak sawit mentah atau crude palm oil/CPO SBO Rotterdam ex-mill terkoreksi 8,56 persen dalam kurun waktu satu pekan di awal Agustus 2022. Berdasarkan pantauan Bisnis, Minggu (7/8/2022), dalam Council of Palm Oil Production Countries (CPOPC), pada 29 Juli 2022 harga CPO bertengger di harga US\$1.630,89 per metrik ton. Sementara pada 4 Juli 2022 harga melorot menuju US\$1.491,23 per metrik ton. Artinya ada penurunan sebesar US\$139,66 atau setara dengan 8,56 persen untuk harga CPO SBO Rotterdam ex-mill dalam satu minggu terakhir. (Kontan)
- Pemerintah memberikan restu bagi maskapai penerbangan untuk mengenakan biaya tambahan hingga 15 persen mulai 4 Agustus 2022. Hal tersebut tercantum dalam KM 142/2022 tentang Besaran Biaya Tambahan (Surcharge) Yang Disebabkan Adanya Fluktuasi Bahan Bakar Tarif Penumpang Pelayanan Kelas Ekonomi Angkatan Udara Niaga Berjadwal Dalam Negeri dan sudah berlaku mulai 4 Agustus 2022. (Kontan)
- Harga batu bara termal Newcastle sepekan ini kembali tertekan di tengah melandainya permintaan dari China dan optimisme membaiknya pasokan. Sepanjang pekan ini, harga batu bara longsor 14,49% meskipun dalam setahun masih melesat 128,5%. Pada Jumat (5/8/2022) harga kontrak berjangka teraktif batu bara di pasar New Castle dituntut turun 5% ke US\$ 346,75/ton dibandingkan hari sebelumnya. Di minggu ini saja, harga batu bara sempat ambles mencapai 4,35% pada Rabu (3/8/2022). Harga tersebut adalah yang terendah sejak 18 Juli lalu atau dalam 17 hari terakhir. Pelemahan kemarin juga memperpanjang tren negatif batu bara dalam sepekan terakhir. Dalam minggu ini, pengecualian terjadi pada Selasa di mana harga batu bara sempat menguat 0,6%. (CNBC Indonesia)

**Corporate Update**

- **NTBK**, PT Nusatama Berkah Tbk (NTBK) akan membagikan dividen tunai sebesar Rp 188 juta pada akhir Agustus 2022. Manajemen PT Nusatama Berkah Tbk mengungkapkan dividen tunai tersebut setara dengan 75% dari perolehan laba bersih tahun buku 2021 NTBK yang tercatat sebesar Rp 252 juta. (Kontan)
- **INDY**, PT Indika Energy Tbk (INDY) mencetak kinerja keuangan yang impresif sepanjang semester I-2022. Emiten pertambangan batubara ini membukukan laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$ 200,65 juta di enam bulan pertama 2022. Laba bersih Indika Energy itu melejit 1.572% dari laba bersih yang direalisasikan pada periode yang sama tahun lalu, yang hanya US\$ 12,00 juta. Alhasil, laba per saham dasar INDY juga terkerek menjadi US\$ 0,0385, dari hanya US\$ 0,0007 di semester I-2021. (Kontan)
- **BSDE**, PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) membukukan pra-penjualan alias marketing sales sebesar Rp 4,7 triliun pada semester I-2022. Emiten anggota kelompok properti Sinar Mas Land ini berhasil mengamankan 61% target marketing sales tahun 2022. Adapun target prapenjualan BSDE tahun ini mencapai Rp 7,7 triliun. Direktur BSDE Hermawan Wijaya menjelaskan, solidnya kinerja marketing sales ditopang oleh penjualan produk residensial. (Kontan)

**Economic Calendar**

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
01 Agustus 2022	Core Inflation Rate YoY JUL	na	2.63%
01 Agustus 2022	S&P Global Manufacturing PMI JUL	na	50.20%
01 Agustus 2022	Inflation Rate YoY JUL	na	4.35%
01 Agustus 2022	Inflation Rate MoM JUL	na	0.61%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,084.66	▲ 0.39%	▲ 7.65%
LQ45	1,007.80	▲ 0.40%	▲ 8.20%
JII	613.5	▲ 0.31%	▲ 9.16%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Technology	1,315.05	▲ 0.78%	▲ 6.54%
Transportation & Logistic	898.55	▲ 0.56%	▼ -0.21%
Basic Industry	1,767.91	▲ 0.09%	▲ 55.15%
Consumer Cyclical	1,524.23	▲ 0.44%	▼ -0.17%
Infrastructure	1,422.82	▼ -0.53%	▲ 0.19%
Consumer Non Cyclical	1,305.32	▼ -1.21%	▲ 25.91%
Property & Real Estate	1,038.20	▲ 1.00%	▲ 8.23%
Healthcare	703.81	▲ 0.06%	▲ 5.97%
Finance	696.06	▲ 0.22%	▼ -9.96%
Industrial	8,074.65	▼ -0.63%	▼ -10.23%
Energy	2,064.05	▲ 2.42%	▲ 29.05%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	32,803.47	▲ 0.23%	▼ -9.73%
Nasdaq	12,657.56	▼ -0.50%	▼ -19.10%
S&P	4,145.19	▼ -0.16%	▼ -13.03%
Nikkei	28,174.36	▼ -0.01%	▼ -2.53%
Hang Seng	20,201.94	▲ 0.14%	▼ -13.66%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,889.0	▲ 16.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.21	▲ 0.09
BI 7-Days RRR (%)	3.50	0.00
Inflasi (Jul, YoY) (%)	4.94	▲ 0.59

**Index Movement (Base: 2020)**


Investasi cerdas

**PT PNM Investment Management**

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center  
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi  
 Jakarta 12940  
 Tlp 021-2511395  
 Fax 021-2511385

**Surabaya Office**

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609  
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin  
 Surabaya 60271  
 Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>  
<http://www.sijago.pnmim.com>  
 PT PNM Investment Management   
 PNMIM

**Disclaimer**

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.